



GEDUNG DEWAN BISA UNTUK VAKSINASI MASSAL Pansus Covid-19 Minta Satgas Tak Lengah

YOGYA (KR) - Pansus Covid-19 DPRD Kota Yogya mendukung upaya vaksinasi massal yang digencarkan masyarakat. Bahkan gedung dewan juga dipersilakan untuk dijadikan lokasi vaksinasi massal.

Ketua Pansus Covid-19 DPRD Kota Yogya Antonius Fokki Ardiyanto menyebutkan, masyarakat saat ini memiliki keinginan kuat untuk segera divaksin. "Meski sudah reguler digelar di sejumlah fasilitas layanan kesehatan namun vaksinasi massal harus bisa terus digelar. Silakan gunakan gedung dewan," sebutnya, Senin (14/6).

Fokki berharap semakin sering vaksinasi massal, capaian kekebalan kelompok dapat segera terealisasi. Warga yang sudah divaksin hingga dua kali penyuntikan juga terbukti memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik. Kalau pun terpapar virus, tingkat keparahannya pun dapat ditekan semaksimal mungkin. Oleh karena itu ketersediaan vaksin baik Sinovac maupun AstraZeneca diharapkan dapat terus terjaga.

"Pihak rumah sakit baik

swasta maupun pemerintah turut mendukung upaya vaksinasi massal tersebut. Terutama dengan menerjunkan petugasnya guna membantu kelancaran program. Semakin cepat memang semakin bagus. Tentu ini butuh keterlibatan semua pihak. Kami di dewan siap mendukung," ungkapnya.

Di samping itu, dinamika perkembangan kasus saat ini juga tidak boleh disepelekan. Pansus meminta Satgas Penanganan Covid-19 yang ada di tingkat mikro hingga kota agar tidak lengah. Antisipasi tersebut salah satunya persiapan rumah sakit maupun shelter untuk menangani kasus baru. "Bukan tidak mungkin, meski ketersediaan kamar perawatan khusus Covid-19 di Kota Yogya masih luang, namun limpahan dari daerah lain juga terus berdatangan. Pertolongan harus cepat guna meminimalisasi tingkat mortalitas kasus," katanya.

Fokki juga mengusulkan agar warga yang meninggal akibat Covid-19 dapat diusulkan sebagai penerima santunan kematian. Hal ini karena korban Covid-19

sudah mengalami kerugian materi serta biaya beadah bumi yang cukup tinggi. "Santunan kematian bisa dialokasikan karena kondisi darurat. Apalagi Silpa APBD Kota Yogya 2020 mencapai di atas Rp 300 miliar. Jadi saya kira anggaran pemerintah cukup mampu," usulnya.

Sementara Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi mengaku sudah

menyiapkan berbagai strategi dalam menghadapi tren lonjakan kasus akhir-akhir ini. Namun, upaya pencegahan dan pengendalian juga tidak luput jadi prioritas. "Warga yang memiliki gejala seperti demam dan sesak nafas harus segera memeriksakan diri. Setiap temuan kasus pun selalu ditindaklanjuti dengan skrining dan blocking yang ketat," tegasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005